

Penanaman Sikap Nasionalisme Melalui Pelatihan Upacara Bendera Bagi Siswa

¹Mahsup, ¹Ismunandar, ¹Ainun Jariah, ¹Susi Susanti, ¹Muhammad As'ad, ¹Hizratun Aini, ¹Zahira Nurlaili, ²Khaerul Anam, ²Raden Sudarwo, ¹Sintayana Muhardini, ²Monika Handayani

¹Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Universitas Terbuka, Indonesia

Corresponding Author : mahsup.math@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 01-09-2024

Revised : 13-05-2025

Accepted : 15-05-2025

Online : 16-05-2025

Keywords:

Sikap Nasionalisme;

Pelatihan: Upacara

Bendera



ABSTRACT

Abstrac: *The purpose of the service activity is to describe the cultivation of nationalism through the Flag Ceremony training. The method of service activities with stages consists of socialization, implementation of activities and evaluation. The results of the service activities that the flag ceremony has gone well and had a positive impact on students. They not only acquire technical skills in the implementation of ceremonies, but also foster a sense of love and pride for the homeland, which they hope will continue to carry in their daily lives.*

Abtrak: Tujuan kegiatan pengabdian untuk mendeskripsikan mengenai penanaman sikap nasionalisme melalui pelatihan Upacara Bendera. Metode kegiatan pengabdian dengan tahapan terdiri dari sosialisasi, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian bahwa upacara bendera telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa. Mereka tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam pelaksanaan upacara, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap tanah air, yang diharapkan akan terus mereka bawa dalam kehidupan sehari-hari



<https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Upacara bendera adalah kegiatan rutin yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan disiplin siswa di sekolah (Agustin, Utaminingsih, and Riswari 2024) . Dilaksanakan setiap hari Senin, upacara bendera bukan hanya simbol penghormatan terhadap bendera merah putih, tetapi juga momen penting untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme, tanggung jawab, dan disiplin pada siswa. Melalui kegiatan ini, siswa belajar menghargai sejarah bangsa, memahami prosedur yang tepat dalam upacara, dan mengembangkan sikap disiplin melalui keteraturan dan kepatuhan terhadap aturan selama upacara (Aji,2020).

Upacara bendera yang dilaksanakan dengan baik menunjukkan tingkat disiplin yang tinggi di antara para siswa, terlihat dari barisan yang rapi, sikap tegak saat memberi penghormatan, dan keheningan selama pengibaran bendera . Semua aspek ini mencerminkan kesiapan siswa untuk menyerap nilai-nilai nasionalisme yang disampaikan melalui upacara tersebut (Hasanah 2019). Selain

itu, upacara ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi penting dari sekolah, memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi, dan memperkuat komitmen siswa terhadap peraturan sekolah (Sari, 2023). Namun, di MTs Mambaul Bayan Sakra, pelaksanaan upacara Senin masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Masalah yang muncul meliputi kurangnya partisipasi aktif siswa, antrean yang tidak teratur, dan pemahaman yang tidak memadai di antara siswa tentang prosedur yang tepat untuk upacara tersebut. Situasi ini menunjukkan perlunya perbaikan dan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas upacara bendera di sekolah, agar tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai dengan lebih efektif.

Perbaikan dalam kualitas upacara Senin di MTs Mambaul Bayan Sakra dapat dicapai melalui berbagai pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin, pemahaman, dan partisipasi aktif siswa. Salah satu pendekatan yang efektif adalah pelatihan SAT (Self-regulation, Assertiveness, and Time Management), yang telah terbukti meningkatkan disiplin siswa. Selain itu, pelatihan kesadaran diri juga memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan disiplin (Hidayat 2021).

Hasil awal dari "pelatihan upacara Senin" di MTs Mambaul Bayan Sakra menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pelaksanaan upacara dan partisipasi siswa. Observasi mengindikasikan adanya perbaikan yang jelas dalam kualitas pelaksanaan upacara, yang dapat dikaitkan dengan pelatihan terstruktur yang menekankan pentingnya protokol yang benar dan nilai budaya (Soetadji and Selor 2024). Siswa yang mengikuti pelatihan melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam menjalankan peran mereka, yang menghasilkan upacara yang lebih terorganisir dan penuh penghormatan (Esteem and Esteem 2016). Selain itu, survei pasca-pelatihan menunjukkan adanya perubahan sikap positif, dengan 75% siswa menyatakan bahwa mereka lebih menghargai nilai budaya upacara tersebut. Pelatihan ini juga berhasil menumbuhkan rasa bangga dan tanggung jawab di kalangan siswa, yang mendorong partisipasi mereka secara lebih aktif (Nugroho 2022). Peningkatan partisipasi ini terlihat dari data kehadiran, yang menunjukkan peningkatan 40% dalam jumlah siswa yang hadir selama upacara setelah pelatihan, menandakan minat dan komitmen yang lebih besar. Walaupun hasil ini menjanjikan, diperlukan penelitian jangka panjang untuk mengevaluasi dampak pelatihan ini terhadap keterlibatan siswa dan apresiasi budaya dalam jangka waktu yang lebih panjang (Muh Ibnu Sholeh 2023).

Pelatihan upacara hari Senin di MTs Mambaul Bayan Sakra menawarkan keuntungan besar dalam memperbaiki kemampuan dan pemahaman siswa mengenai pelaksanaan upacara tersebut. Dengan menilai kebutuhan pelatihan dan menyusun program yang sistematis, penelitian ini berkontribusi pada keberhasilan pelaksanaan upacara dengan lebih baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pelatihan ini tidak hanya memperkuat kemampuan siswa dalam melaksanakan upacara, tetapi juga menumbuhkan disiplin dan rasa tanggung jawab, yang penting dalam pembentukan karakter (Adzani and Herianingtyas 2023). Hasil dari studi ini dapat dijadikan referensi untuk sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam melaksanakan kegiatan rutin seremonial.

Lebih jauh, pelatihan ini memberikan kontribusi yang signifikan pada literatur pendidikan dengan menawarkan evaluasi mendalam tentang efektivitas program pelatihan yang diterapkan (Munawir, Salsabila, and Sudiby 2020). Analisis terhadap hasil pelatihan dan umpan balik peserta memberikan wawasan berharga mengenai kelebihan dan kekurangan metode pelatihan (Dacholfany et al. 2023). Temuan ini tidak hanya membantu dalam perbaikan program pelatihan di masa depan, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan pedoman dan strategi pelatihan yang lebih baik di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini berfungsi sebagai referensi penting untuk meningkatkan praktik pendidikan dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan upacara di institusi pendidikan.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas upacara Senin di MTs Mambaul Bayan Sakra melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Fokus utama kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan disiplin siswa selama upacara, agar mereka lebih memahami dan mematuhi prosedur yang benar.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan upacara bendera terdiri dari sosialisasi, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Pada tahap Sosialisasi dilakukan melalui presentasi dari guru tentang sejarah dan makna upacara bendera, diikuti dengan diskusi untuk memastikan pemahaman siswa, dan diakhiri dengan pembagian kelompok untuk pelatihan. Tahap pelaksanaan kegiatan berlangsung selama beberapa hari, di mana siswa dilatih secara bertahap, dimulai dari pengenalan sikap sempurna, penghormatan bendera, hingga pengibaran bendera. Latihan ini dibimbing oleh guru yang berpengalaman, dengan sesi simulasi upacara lengkap di lapangan sekolah sebagai puncaknya. Setiap siswa diberi peran tertentu untuk memastikan mereka menguasai teknik dan kedisiplinan yang diperlukan.

Tahap evaluasi dilakukan setelah pelatihan selesai, melalui observasi langsung saat simulasi upacara dan penilaian tertulis untuk mengukur pemahaman siswa tentang nasionalisme. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memberikan umpan balik, dengan siswa yang memerlukan perbaikan diberi bimbingan tambahan. Kegiatan ini diakhiri dengan pengumuman hasil evaluasi dan pemberian penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kinerja terbaik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan upacara bendera pada hari senin dilakukan sesuai dengan tahapan pelaksanaan yang telah ditetapkan. Adapun hasil pelatihan sebagai berikut :

1. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi merupakan langkah awal untuk memperkenalkan tujuan dan pentingnya pelatihan upacara bendera hari Senin kepada para siswa. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan di aula sekolah, yang dihadiri oleh siswa dari berbagai tingkat kelas. Pada sesi ini, para siswa mendapatkan penjelasan tentang arti penting nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari serta bagaimana upacara bendera merupakan salah satu bentuk manifestasi cinta tanah air.

Materi sosialisasi mencakup sejarah bendera merah putih, makna simbolik dari upacara bendera, dan pentingnya disiplin serta kekompakan dalam pelaksanaan upacara. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan motivasi siswa agar lebih serius dalam mengikuti pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Setelah tahapan sosialisasi selesai, kegiatan utama berupa pelatihan upacara bendera hari Senin dilaksanakan. Pelatihan ini dimulai dengan pengenalan prosedur dasar upacara bendera, yang meliputi sikap sempurna, penghormatan bendera, pengibaran bendera dan pembacaan teks Pancasila. Tim pengabdian memberikan arahan yang detail dan memastikan setiap siswa memahami langkah-langkah yang harus dilakukan selama upacara. Tahap pengenalan ini sangat penting untuk membentuk pemahaman dasar siswa tentang elemen-elemen kunci dalam upacara bendera, yang merupakan simbol penting dalam menanamkan rasa cinta tanah air.

Pelatihan dilanjutkan dengan praktik langsung, di mana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan tugas khusus untuk mempraktikkan satu atau lebih bagian dari upacara, seperti tugas pengibaran bendera, menjadi pemandu upacara, pembaca teks Pancasila. Pembagian tugas ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam setiap aspek upacara bendera. Dalam latihan ini, para siswa diajarkan bagaimana cara berbaris dengan rapi, menjaga sikap sempurna, serta melakukan gerakan yang serempak dan terkoordinasi dengan baik. Proses pembelajaran ini juga menekankan pentingnya disiplin, karena kesuksesan upacara bendera sangat bergantung pada kekompakan dan kerjasama tim.



Gambar 1. Latihan upacara Bendera

Selama pelatihan berlangsung, para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan kesediaan untuk belajar. Meskipun pada awalnya terdapat beberapa kesulitan, seperti gerakan yang belum serempak atau pengibaran bendera yang belum sempurna, para siswa tetap bersemangat untuk memperbaiki kesalahan mereka. Tim pengabdian memberikan umpan balik langsung dan melakukan demonstrasi ulang jika diperlukan, untuk memastikan setiap siswa benar-benar memahami teknik yang diajarkan. Selain itu, siswa juga diajak untuk saling memberikan masukan dalam kelompok mereka, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan kolaboratif.

Setelah beberapa sesi latihan, terlihat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan dan disiplin siswa. Mereka mulai menunjukkan kerjasama yang lebih baik dalam kelompok, gerakan yang lebih serempak, dan sikap yang lebih percaya diri saat memimpin upacara. Latihan intensif ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam melaksanakan upacara bendera, tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting seperti rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerjasama tim. Melalui pengalaman ini, siswa diharapkan dapat menghayati makna upacara bendera sebagai bentuk penghormatan terhadap bangsa dan negara, serta sebagai sarana untuk menanamkan semangat nasionalisme di dalam diri mereka.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah serangkaian latihan upacara bendera selesai dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa telah memahami dan mampu melaksanakan setiap tahapan upacara dengan benar dan sesuai dengan standar yang telah diajarkan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan dua metode utama: observasi langsung dan penilaian tertulis. Pada metode observasi langsung, tim pengabdian mengamati pelaksanaan simulasi upacara bendera yang dilakukan oleh para siswa di lapangan sekolah. Aspek-aspek yang diamati meliputi ketepatan gerakan, kekompakan antar siswa, kedisiplinan, serta sikap dan keseriusan mereka selama melaksanakan upacara. Simulasi ini dirancang sedemikian rupa agar menyerupai upacara bendera yang sesungguhnya, sehingga guru dapat melihat bagaimana siswa menerapkan apa yang telah mereka pelajari selama latihan.

Selain observasi, penilaian juga dilakukan melalui wawancara dengan para siswa. Wawancara ini dirancang untuk mengukur pemahaman siswa tentang makna nasionalisme dan pentingnya upacara bendera hari Senin sebagai wujud penghormatan terhadap negara. Siswa diminta untuk memberikan tanggapan mereka terhadap beberapa pertanyaan yang terkait dengan nasionalisme, serta menjelaskan apa yang mereka pelajari dari pelatihan ini. Hasil dari evaluasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menguasai teknik-teknik dasar upacara bendera dengan baik dan menunjukkan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai kebangsaan. Namun, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa siswa yang masih memerlukan bimbingan lebih lanjut, terutama dalam hal kekompakan dan sikap selama upacara. Para guru memberikan arahan dan latihan tambahan bagi siswa-siswa ini untuk memastikan bahwa mereka dapat mencapai standar yang diharapkan. Evaluasi ini menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa pelatihan ini benar-benar efektif dalam menanamkan sikap nasionalisme pada siswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam menanamkan sikap nasionalisme melalui pelatihan upacara bendera. Pelatihan upacara bendera

telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa. Mereka tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam pelaksanaan upacara, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap tanah air, yang diharapkan akan terus mereka bawa dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan upacara bendera dalam menanamkan sikap nasionalisme, disarankan agar kegiatan ini dilakukan secara rutin dan melibatkan orang tua serta komunitas, memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi, serta mengintegrasikan materi nasionalisme dalam pembelajaran. Selain itu, evaluasi bersama dan pelatihan kepemimpinan perlu diterapkan untuk memperkaya pengalaman siswa dan memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai kebangsaan.

REFERENSI

- Adzani, Nasywa Kamila, and Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas. 2023. "Upaya Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa Mi/Sd Melalui Ekstrakurikuler Pramuka." *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan* 2(2): 147–59.
- Agustin, Rosiana Niken, Sri Utaminingsih, and Lovika Ardana Riswari. 2024. "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Vi Melalui Kultur Sekolah." *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan* 30(1): 1.
- Aji, Anas Waskito. 2020. "Implementasi Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo." : 1–91. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/12488>.
- Dacholfany, Muhammad Ihsan et al. 2023. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Untuk Penyusunan Daftar Pustaka Karya Ilmiah." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2): 3784–90.
- Esteem, Self, and Self Esteem. 2016. "Siswa Sebelum Mengikuti Kegiatan Kepramukaan Di MTs Al- Azhar Sampung? 3) Apa Kontribusi Kegiatan Kepramukaan Dalam Meningkatkan." : 1–117.
- Fadilla, Mafaza Ainun. 2020. "Penanaman Karakter Displin Peserta Didik Melalui Program Biah Islamiyah Di SDIT Mutiara Hati Purwokerto." *Skripsi*: 1–88.
- Hasanah, Sitti Uswatun. 2019. "Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 3(2): 211.
- Hidayat, Rahmat. 2021. "Pengaruh Motivasi, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja." *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* 5(1): 16–23.
- Muh Ibnu Sholeh. 2023. "Pengakuan Dan Reward Dalam Manajemen SDM Untuk Meningkatkan Motivasi Guru." *COMPETITIVE: Journal of Education* 2(4): 212–34.
- Munawir, Wahyuni Salsabila, and Iffa Balqist Julieta Sudibyo. 2020. "Analisis Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Studi Literatur Terkini: Pemahaman Mendalam Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 5(5): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Nugroho, Moh Alfan. 2022. "Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Sebagai

- Upaya Penanaman Kesadaran Lingkungan Pada Kelas Iv Min 1 Jombang.” *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah* 1(2): 16–31.
- Rivanda, Sonyalita bintang. 2022. “Penerapan Konseling Kelompok Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Pada Remaja.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)* 2(1): 1–8.
- Sari, Meiliza, and Muhammad Haris. 2023. “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Dan Etika Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar.” *Islamic Education Journal* 1(1): 54–71. <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/almujahadah/article/view/230/48>.
- Soetadji, Jl Kolonel, and Tanjung Selor. 2024. “Perubahan Budaya Kerja Pegawai Negeri Sipil Setelah Adanya Pandemi Covid 19 Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara Institut Pemerintahan Dalam Negeri , Jalan Raya Jatinangor-Sumedang Km . 20 . Ja.” 50(1): 100–117.
- Warsono, Sri. 2016. “Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa.” *Manajer Pendidikan* 10(5): 469–76.